

SKRIPSI

**MANFAAT PASCA PENYULUHAN BANTUAN
HIDUP DASAR AWAM TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SISWI
SMA/K DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023**



RIZQULLAH GHANI

04011382025237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**MANFAAT PASCA PENYULUHAN BANTUAN
HIDUP DASAR AWAM TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SISWI
SMA/K DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked.)**



RIZQULLAH GHANI

04011382025237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**MANFAAT PASCA PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR
AWAM TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
SISWA SMA/K DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rizqullah Ghani

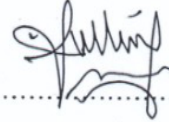
04011382025237

Palembang, 11 Januari 2024

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

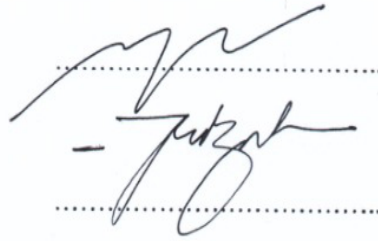
Pembimbing I

dr. Zulkifli, Sp.An, KIC, M.Kes, MARS.
NIP. 196503301995031001



Pembimbing II

dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An, KIC.
NIP. 198509252010122005



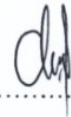
Penguji I

dr Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM.
NIP. 196712082005011001



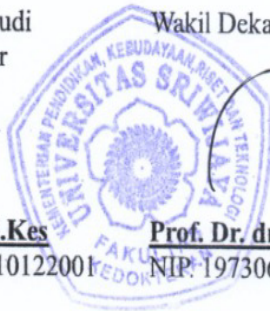
Penguji II

dr. Dalilah, M.Kes.
NIP. 198411212015042001



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes NIP. 197802272010122001
Prof. Dr. dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked. NIP. 197306131999031001.

HALAMAN PERSETUJUAN

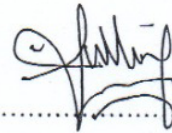
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Manfaat Pasca Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA/K di Sumatera Selatan Tahun 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal

Palembang, 11 Januari 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

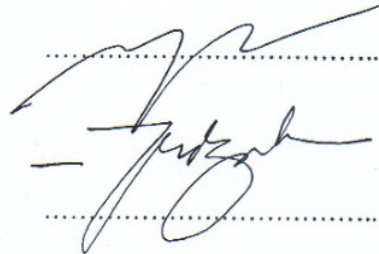
Pembimbing I

dr. Zulkifli, Sp.An, KIC, M.Kes, MARS.
NIP. 196503301995031001



Pembimbing II

dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An, KIC.
NIP. 198509252010122005



Penguji I

dr Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM.
NIP. 196712082005011001

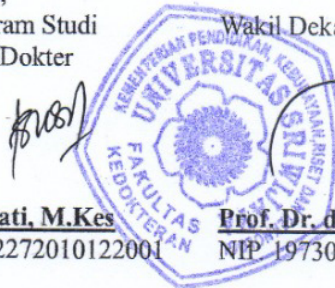


Penguji II

dr. Dalilah, M.Kes.
NIP. 198411212015042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqullah Ghani
NIM : 04011482025237
Judul : Manfaat Pasca Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD)
Awam Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di
Sumatra Selatan Tahun 2023

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapa pun



Palembang, 1 Januari 2024



Rizqullah Ghani

ABSTRAK

**MANFAAT PASCA PENYULUHAN BANTUAN
HIDUP DASAR AWAM TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SISWI
SMA/K DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023**

(Rizqullah Ghani, 11 Januari 2024, 72 halaman)

Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Henti jantung mendadak adalah salah satu keadaan dimana fungsi listrik jantung berhenti secara tiba-tiba yang ditandai dengan tidak sadarkan diri dan hilangnya dari nadi dan pernafasan. Henti jantung mendadak harus ditangani dengan cepat dengan menerapkan BHD terutama pada masyarakat awam. Mayoritas masyarakat awam tidak bisa melakukan BHD, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kemampuan yang akan mempengaruhi dari kesiapan dan sikap dari masyarakat awam terutama pada siswa-siswi SMA/K. Oleh karena itu penelitian tingkat pengetahuan dan sikap ini diperlukan untuk melihat dari tingkat pengetahuan dan sikap dari siswa-siswi SMA/K di Sumatera Selatan setelah pelatihan bantuan hidup dasar oleh INASIA.

Metode: Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Palembang, SMA SON Palembang, SMK 2 Palembang, dan SMK Muhammadiyah 1 Palembang pada bulan Desember 2023. Didapatkan 107 sampel yang memenuhi kriteria dari inklusi berupa mengikuti pelatihan BHD awam oleh INASIA dan eksklusi berupa tidak bisa dihubungi dan pengisian tidak lengkap. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling dan akan di analisis menggunakan SPSS V.25 dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil: 90,7% dari siswa-siswi SMA/K memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 90,7% siswa-siswi SMA/K memiliki sikap yang positif. Karakteristik paling banyak berasal dari kelompok usia 18-19 Tahun (58,9%) dan laki-laki (60,7%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan karakteristik ditandai dengan *p-value* masing-masing 1,000 dan 1,000. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan karakteristik ditandai dengan *p-value* masing-masing 0,502 dan 0,309

Simpulan: Siswa siswi SMA/K di Sumatera Selatan memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan sikap yang positif sebagai outcome dari pelatihan BHD awam

Kata Kunci: Henti Jantung Mendadak, BHD, Tingkat Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

BENEFITS OF POST BASIC LIFE SUPPORT TO THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF HIGH SCHOOL STUDENTS IN SOUTH SUMATRA 2023

(Rizqullah Ghani, 11 January 2024, 72 pages)

Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

Background: Sudden cardiac arrest is one of the conditions in which the electrical function of the heart stops suddenly which is characterized by unconsciousness and loss of pulse and breathing..A sudden heart arrest should be dealt with quickly by applying BHD especially to the public. The majority of the public cannot do BHD, it is affected by the level of knowledge and ability that will affect the preparedness and attitude of the general public especially in high school/K students. Therefore, research levels of this knowledge and attitudes are necessary to see from the level and attitudinal knowledge of high school /K students in South Sumatra after basic life aid training by INASIA.

Methods: This research was conducted at SMAN 10 Palembang, SMA SON Palembang and SMK Muhammadiyah 1 Palembang in December 2023. We obtained 107 samples that meet the criteria of inclusion of following public BHD training by INASIA and exclusion. The form cannot be contacted and the charging is incomplete. Sampling is done in total sampling and will be analyzed using SPSS V.25 in the form of frequency distribution and cross tabulation.

Results: 90.7% of high school students have a good level of knowledge and 907% have a positive attitude. Most of the characteristics came from the age group 18-19 Years (58.9%) and men (60.7%). There is no significant relationship between the level of knowledge and the characteristics marked by p-values of 1,000 and 1,000 respectively.

Conclusion: High school students in South Sumatra have a good level of knowledge and a positive attitude as a result of public BHD training.

Keywords: Sudden cardiac arrest, BHD, level of knowledge, attitude

RINGKASAN

MANFAAT PASCA PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SISWI SMA/K DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2023

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 11 Januari 2024

Rizqullah Ghani, dibimbing oleh dr. Zulkifli, Sp.An, KIC, M.Kes, MARS., dan dr. Mayang Indah Lestari. Sp.An, KIC.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xix + 72 halaman, 12 tabel, 12 gambar, 9 lampiran

Henti jantung mendadak adalah keadaan dimana fungsi kelistrikan jantung berhenti secara tiba-tiba yang menyebabkan hilangnya detak jantung dan berhentinya jantung untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Henti jantung mendadak ditandai dengan gejala berupa tidak sadarkan diri, hilangnya nadi dan hilangnya pernafasan. Henti jantung mendadak ini sangat fatal dikarenakan saat henti berhenti memompa darah itu akan menyebabkan seluruh organ tubuh mengalami kekurangan oksigen yang dibawa oleh darah dan apabila berlangsung dalam beberapa menit dan tidak ditangani akan mengakibatkan komplikasi berupa rusaknya organ secara permanen hingga kematian. Mengingat harus cepatnya henti jantung mendadak itu harus ditangani maka BHD sangat diperlukan agar korban selamat terutama pada masyarakat awam seperti siswa-siswi SMA/K. Mayoritas dari siswa-siswi SMA/K masih memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang kurang terutama pada siswa-siswi yang tidak mendapatkan pelatihan BHD awam. Tingkat pengetahuan dan pengalaman ini berperan penting dalam sikap dari siswa-siswi SMA/K dalam melakukan BHD awam dimana siswa-siswi SMA/K yang telah mendapatkan pelatihan BHD awam memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif terhadap BHD awam yang menandakan mereka mampu dan siap untuk melakukan BHD apabila dihadapkan dengan penderita henti jantung mendadak. Angka dari tingkat pengetahuan dan sikap dari siswa-siswi SMA/K ini masih terbatas di Sumatera Selatan oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat dari tingkat pengetahuan dan sikap dari siswa SMA/K di Sumatera Selatan yang pada bulan Februari 2023 mengikuti pelatihan BHD awam yang diadakan oleh INASIA.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Palembang, SMA SON Palembang, SMK 2 Palembang, dan SMK Muhammadiyah 1 Palembang pada bulan Desember 2023. Didapatkan 107 sampel yang memenuhi kriteria dari inklusi berupa mengikuti pelatihan BHD awam oleh INASIA dan eksklusi berupa tidak bisa dihubungi dan pengisian tidak lengkap. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling dan akan di analisis menggunakan SPSS V.25 dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

90,7% dari siswa-siswi SMA/K memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 907% siswa-siswi SMA/K memiliki sikap yang positif. Karakteristik paling banyak berasal dari kelompok usia 18-19 Tahun (58,9%) dan laki-laki (60,7%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan karakteristik ditandai dengan *p-value* masing-masing 1,000 dan 1,000. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan karakteristik ditandai dengan *p-value* masing-masing 0,502 dan 0,309.

Siswa siswi SMA/K di Sumatera Selatan memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan sikap yang positif sebagai outcome dari pelatihan BHD awam oleh INASIA.

Kata Kunci: Henti Jantung Mendadak, BHD, Tingkat Pengetahuan, Sikap

SUMMARY

BENEFITS OF POST BASIC LIFE SUPPORT TO THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF HIGH SCHOOL STUDENTS IN SOUTH SUMATRA 2023

Scientific paper in the form of Thesis, January 11st 2024

Rizqullah Ghani, supervised by dr. Zulkifli, Sp.An, KIC, M.Kes, MARS. and dr. Mayang Indah Lestari. Sp.AN,KIC.

Medical Science Department, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

xix + 72 pages, 12 tables, 12 pictures, 9 attachments

Sudden cardiac arrest is a condition in which the cardiac electrical function stops suddenly causing a loss of heart rate and a cardiac failure to pump blood throughout the body. cardiac arrest is characterized by symptoms such as unconsciousness, loss of pulse and loss of respiration. This sudden cardiac arrest is very fatal because when stopped pumping the blood it will cause the whole body to lack oxygen carried by the blood and if it lasts within a few minutes and is not treated will result in complications such as permanent organ damage and death. Since sudden cardiac arrest has to be treated quickly, BLS is important for victims to survive especially in the public by bystanders such as high school students. The majority of high school students still have a low level of knowledge and attitude, especially among students who do not receive BLS training. This knowledge and experience level plays an important role in the attitude of the high school students in conducting BLS where high school and K students who have received public BLS training have a high level of knowledge and a positive attitude towards BHD, which indicates that they are able and ready to do BLS when faced with someone with cardiac arrest. The number of the level of knowledge and attitudes of the high school students is still limited in South Sumatra, so this study was carried out to look at the level and attitude of the students of high school in south Sumatra who in February 2023 attended the BLS training by INASIA.

The research was carried out at SMAN 10 Palembang, SON Palembang High School, SMK 2 Palembang and SMK Muhammadiyah 1 Palembang in December 2023. We obtained 107 samples that meet the criteria of inclusion of following public BHD training by INASIA and exclusion. The form cannot be contacted and

the charging is incomplete. Sampling is done in total sampling and will be analyzed using SPSS V.25 in the form of frequency distribution and cross tabulation.

90.7% of high school students have a good level of knowledge and 907% have a positive attitude. Most of the characteristics came from the age group 18-19 Years (58.9%) and boys (60.7%). There is no significant relationship between the level of knowledge and the characteristics marked by p-values of 1,000 and 1,000 respectively. There is no significant relationship between the level of attitude and the characteristics marked by p-values of 0,520 and 0,302 respectively.

High school students in South Sumatra have a good level of knowledge and a positive attitude as a result of public BHD training by INASIA.

Keywords: Sudden cardiac arrest, BHD, level of knowledge, attitude

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manfaat Pasca Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Awam Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa di Sumatra Selatan Tahun 2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Dalam proses penyusunan skripsi, terdapat banyak halangan dan rintangan yang tidak akan bisa dilewati tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat dr Zulkifli, Sp.An, KIC, M.Kes, MARS dan dr. Mayang Indah Lestari, SpAn (KIC) selaku pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran.
2. Yang terhormat dr Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM. dan dr. Dalilah, M.Kes selaku penguji yang sudah sangat berjasa untuk mengarahkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
3. Keluarga tercinta, Mama, Papa, Mbak Iis, Kak Raca, dan Yuk Rina yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan materi serta emosional
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk dapat memperbaiki skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Palembang, 11 Januari 2024



Rizqullah Ghani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqullah Ghani
NIM : 04011232025237
Judul : Manfaat Pasca Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar Awam
terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa Siswi SMA/K
di Sumatera Selatan Tahun 2023

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Palembang, 11 Januari 2024



Rizqullah Ghani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Kebijakan	4
1.5.3 Manfaat Masyarakat	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Henti Jantung Mendadak	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Epidemiologi	6
2.1.3 Etiologi dan Faktor Resiko	7
2.1.4 Patofisiologi.....	9
2.1.5 Gejala dan Komplikasi	10
2.2 Bantuan Hidup Dasar	10
2.2.1 Bantuan hidup Dasar	10
2.2.2 Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan Ventilasi Jalur Nafas.....	11
2.2.3 <i>Chain Of Survival</i>	17
2.2.4 Pelatihan / Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar Awam.....	19
2.3 Instrumen Penelitian	20
2.4 Kerangka Teori.....	23
2.5 Kerangka Konsep	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	26
3.3.3 Besar Sample Minimal	26
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel.....	27
3.3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.4 Variabel Data	27
3.4.1 Variabel Independen.....	27
3.4.2 Variabel Dependen	27
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Pengumpulan Data	30
3.7 Pengelolaan dan Analisis Data	30

3.7.1 Pengelolaan Data	30
3.7.2 Uji Validitas dari Instrumen Penelitian	30
3.7.3 Analisis Data	31
3.8 Alur Kerja Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	33
4.1.2 Deskripsi Frekuensi Karakteristik Umum dari Siswa Siswi SMA/SMK	34
4.1.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan.....	35
4.1.4 Distribusi Frekuensi Sikap	35
4.1.5 Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan.....	36
4.1.6 Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan	36
4.1.7 Hubungan Usia dengan Sikap	37
4.1.8 Hubungan Jenis Kelamin dengan Sikap	38
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Manfaat Pasca Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Awam Pada Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa Siswi SMA dan SMK di Sumatera Selatan	38
4.2.2 Hubungan Usia terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Siswa Siswi SMA dan SMK	40
4.2.3 . Hubungan Jenis Kelamin terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Siswa Siswi SMA dan SMK	41
4.3 Keterbatasan Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perhitungan sikap dengan skala Likert	21
Tabel 3. 1. Tabel Definisi Operasional.	28
Tabel 4. 1 Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum dari Siswa Siswi SMA/SMK di Sumatera Selatan	35
Tabel 4. 2 Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan	35
Tabel 4. 3 Tabel Distribusi Frekuensi Sikap	36
Tabel 4. 4. Tabel Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan	36
Tabel 4. 5. Tabel Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan.....	37
Tabel 4. 6. Tabel Hubungan Usia dengan Sikap	37
Tabel 4. 7. Tabel Hubungan Jenis Kelamin dengan Sikap	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Posisi kompresi dada yang benar ²¹	13
Gambar 2. 2.	Posisi Head Tilt ²³	14
Gambar 2. 3.	Teknik ventilasi menggunakan mouth to mouth ²⁴	15
Gambar 2. 4.	Teknik ventilasi menggunakan sungkup mulut. ²⁴	15
Gambar 2. 5.	(A).Posisi Anterolateral, (B). Posisi Antero-Posterior. ¹⁹	15
Gambar 2.6.	Pemasangan dari AED. ²³ "(kiri atas) diawali dengan membuka baju pasien dan pastikan tidak ada penghalang buat pemasangan pada AED nya.Lalu kemudian pasang.....	16
Gambar 2.7.	Alur dari BHD dewasa. ²⁰	17
Gambar 2. 8.	Chain Of Survival OHCA untuk dewasa. ²⁰	18
Gambar 2. 9.	Kerangka Teori. ^{4,6,11-14,20,21,27}	23
Gambar 2. 10.	Kerangka Konsep.	24
Gambar 3. 1.	Kerangka Operasional	32
Gambar 4. 1.	Alur Pengambilan Sampel.....	34

DAFTAR SINGKATAN

AED	: <i>Automated External Defibrillator</i>
AHA	: <i>American Health Association</i>
BHD	: Bantuan Hidup Dasar
BLS	: <i>Basic Life Support</i>
CPR	: <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>
EKG	: Elektrokardiogram
EMS	: <i>Emergency Medical Services</i>
INASIA	: <i>Indonesian Society of Intensivist Anesthesiologist</i>
OHCA	: <i>Out Of Hospital Cardiac Arrest</i>
PEA	: <i>Pulseless Electrical Activity</i>
PVC	: <i>Premature Ventricular Contractions</i>
RJP	: Resusitasi Jantung Paru
SCA	: <i>Sudden Cardiac Arrest</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejurusan
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
VT	: <i>Ventricle Tachycardia</i>
VF	: <i>Ventricle Tachycardia</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Kuesioner.....	47
Lampiran 2 Lembar Sertifikasi Kelayakan Etik.....	51
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Skripsi.....	52
Lampiran 4 Lembar Konsultasi.....	53
Lampiran 5 Lembar Informed dan Consent.....	54
Lampiran 6 Kuesioner Data Demografi, Tingkat Pengetahuan ,dan Sikap.....	57
Lampiran 7 Lampiran Hasil Output SPSS.....	61
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan.....	67
Lampiran 9 Lembar Pengecekan Turnitin.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit jantung atau *cardiovascular diseases* merupakan sekelompok gangguan jantung dan pembuluh darah yang memiliki kasus kematian paling banyak per tahunnya yang mencapai hingga 17,9 juta jiwa dari seluruh dunia.¹ Di negara berkembang seperti Indonesia kasus ini memiliki jumlah kematian dua kali lipat lebih banyak dari kasus HIV, Malaria, dan Tuberculosis digabungkan.²

Salah satu dari kelompok penyakit jantung adalah *Sudden Cardiac Arrest* (SCA) atau henti jantung mendadak dengan jumlah sekitar setengah dari kasus penyakit jantung di seluruh dunia.³ Pada tahun 2018, di Indonesia, kasus ini berkontribusi pada sekitar 12,9% kematian per tahunnya.^{4,5} Henti jantung mendadak dapat menyebabkan terjadinya kerusakan organ diseluruh tubuh, hal ini terjadi ketika jantung berhenti memompa darah dan akan menyebabkan kematian sel-sel tubuh.³ Apabila tidak ditangani secara cepat, kejadian henti jantung mendadak dapat mengakibatkan terjadinya kematian.⁴

Henti jantung mendadak dapat terjadi dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun. Kejadian henti jantung di luar rumah sakit dapat disebut sebagai *Out Of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) yang kasusnya mencapai 356.000 kasus per tahunnya di Amerika Serikat. Angka tingkat mortalitasnya cukup tinggi sampai 90% dan tingkat keselamatannya yang rendah hanya sampai 10%.⁶ Untuk menangani dari OHCA dan menjaga agar kemungkinan bertahan hidup tetap tinggi maka Bantuan Hidup Dasar (BHD) atau *Basic Life Support* (BLS) perlu dilakukan secepat mungkin.^{4,6} Setiap menit penderita OHCA tidak ditangani maka persentase untuk hidup berkurang sebesar 10% oleh karena itu *golden time* untuk menangani OHCA ini sendiri adalah 10 menit.⁷ Paling bagus dilakukan sebelum 5 menit untuk menghindari risiko terjadinya komplikasi terhadap otak dan organ lainnya.⁶

Peran orang awam dalam menangani OHCA itu sangatlah penting. Tingginya tingkat mortalitas dan rendahnya tingkat keselamatan ini berhubungan erat dengan kurangnya respons dari orang awam sekitarnya yang sebagian besar tidak memiliki pengetahuan dan tidak mampu dalam menerapkan dari Bantuan Hidup Dasar dengan baik dan benar untuk penderita dari OHCA^{4,6}. Studi menyatakan bahwa penanganan yang cepat, pemberian *Cardiopulmonary Resuscitation* yang benar (CPR) dan Penggunaan *Automated External Defibrillator* (AED) dapat meningkatkan *survival rate* dari OHCA dan mencegah komplikasi dalam jangka Panjang⁸. Selain itu dengan penanganan dari tim kegawatdaruratan medis (EMS) dan perawatan di rumah sakit menjadi kunci penting dari manajemen OHCA.⁶

Pelatihan BHD sangat baik diadakan kepada masyarakat awam untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka tentang CPR terutama pada anak-anak tingkat SMA. Studi menyatakan pelatihan ini dianjurkan dimulai dari usia yang muda meliputi praktik dan teori sehingga lebih terampil saat mengikuti dari pelatihan.⁹ AHA juga menyarankan agar pelatihan untuk CPR ini di implementasikan kedalam kurikulum sekolah dan lebih disebarluaskan lagi untuk kalangan masyarakat umum.^{9,10}

Berdasarkan studi yang dilakukan di SMK di Malang, tingkat pengetahuan tentang CPR ditemukan sangat rendah dengan angka hanya 24,5%.⁶ Tingkat *awareness* yang juga sangat rendah yang angkanya hanya 4,5%.⁶ Dua hal ini berperan penting untuk keefektifitasan dari CPR itu sendiri meliputi pengetahuan dan *awareness* yang tinggi memiliki efisiensi yang sangat jauh dibandingkan yang rendah (4,443 kali lebih efektif)^{4,6}. Dengan keefektifitasan yang tinggi ini maka kualitas CPR juga akan meningkat yang berdampak signifikan terhadap penanganan dan keselamatan dari penderita OHCA itu sendiri.⁴

Di Sumatera Selatan, angka dari tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMA terhadap Bantuan Hidup Dasar ini masih terbatas. Beberapa studi seperti di Bandar Lampung menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dari masyarakat awam itu sendiri sangat rendah (98,4% orang memiliki pengetahuan yang sangat kurang).⁶ Studi di Lubuk Linggau menyatakan pengetahuan dari masyarakat awam sebelum

pelatihan dari BHD itu sangat rendah, 12 orang dari 30 peserta terdiri dari siswa SMA.^{4,7}

Akhir- akhir ini, pada bulan Februari 2023 di Sumatera selatan dilakukan pelatihan bantuan hidup dasar yang diadakan oleh *Indonesian Society of Intensivist Anesthesiologist* (INASIA) yang pesertanya terdiri dari siswa-siswi SMA dan SMK dari seluruh Sumatra Selatan yang angkanya mencapai ribuan peserta. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dan evaluasi lebih lanjut tentang manfaat dari penyuluhan bantuan hidup dasar awam yang dilakukan oleh INASIA terhadap tingkat pengetahuan dan respons sikap pada siswa-siswi SMA/SMK di Sumatera Selatan tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana bagaimana manfaat pelatihan BHD awam oleh INASIA di Sumatera Selatan pada bulan Februari 2023 terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dari siswa-siswi SMA/SMK di Sumatera Selatan pada bulan Desember 2023 mengenai BHD awam?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana manfaat pelatihan bantuan hidup dasar awam oleh INASIA pada bulan Februari 2023 di Sumatra Selatan terhadap tingkat pengetahuan dan respons sikap dari siswa-siswi SMA/SMK di Sumatera Selatan pada bulan Desember 2023 mengenai BHD awam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik dari siswa-siswi berupa usia dan jenis kelamin
2. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi mengenai BHD awam pada bulan Desember 2023 setelah mengikuti penyuluhan bantuan hidup dasar awam oleh INASIA pada bulan Februari 2023.

3. Mengetahui sikap siswa-siswi mengenai BHD awam pada bulan Desember 2023 setelah mengikuti penyuluhan bantuan hidup dasar awam oleh INASIA pada bulan Februari 2023.
4. Mengetahui hubungan antara karakteristik siswa-siswi dan tingkat pengetahuan mengenai BHD awam setelah mengikuti penyuluhan bantuan hidup dasar awam oleh INASIA pada bulan Februari 2023.
5. Mengetahui hubungan dari karakteristik siswa-siswi dan sikap mengenai BHD awam setelah mengikuti penyuluhan bantuan hidup dasar awam oleh INASIA pada bulan Februari 2023.

1.4 Hipotesis Penelitian

Pelatihan bantuan hidup dasar awam yang diadakan oleh INASIA pada bulan Februari 2023 dapat memberikan dampak atau manfaat berupa tingginya angka dari tingkat pengetahuan dan sikap yang positif mengenai BHD awam dari siswa-siswi SMA/SMK di Sumatra Selatan saat di evaluasi pada bulan Desember 2023 yang menandakan bahwa pada saat itu siswa-siswi SMA/K tersebut memiliki pengetahuan yang baik mengenai BHD awam dan siap untuk menolong korban henti jantung mendadak.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu dalam pelatihan kegawatdaruratan di lingkungan sekolah dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai bantuan hidup dasar awam.

1.5.2 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pelatihan kepada masyarakat awam terutama pada siswa sekolah tentang pentingnya pemberian bantuan hidup dasar kepada penderita henti jantung mendadak di luar rumah sakit atau OHCA.

1.5.3 Manfaat Masyarakat

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menambah tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terutama pada siswa sekolah mengenai bantuan hidup dasar awam serta meningkatkan minat dari siswa sekolah untuk melakukan pertolongan pertama pada kejadian henti jantung mendadak di luar rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Cardiovascular Diseases 2023.
2. Rahul Mehra. Global public health problem of sudden cardiac death. 40(6). 2009.
3. American Heart Association AHA. Cardiac Arrest. 2023.
4. Tori Rihiantoro LS. Community Preparedness of Laypeople in Doing Cardiac Pulmonary Resuscitation (CPR) on Cardiac Arrest Victims. *Int J Innov Creat Change*.2020.
5. Wong CX, Brown A, Lau DH, Chugh SS, Albert CM, Kalman JM, et al. Epidemiology of Sudden Cardiac Death: Global and Regional Perspectives. *Heart Lung Circ*. 2019;28(1):6–14.
6. Tandaju JR, Tayuwijaya K. Modifiable Survival Factors of Out-of-Hospital Cardiac Arrest among Global Population: Systematic Review and Meta-Analysis. *Indones J Cardiol*. 2020.
7. Saponra Wijaya, Jhon Feri, Wella Juartika, Ari Wibowo WD. Pelatihan Basic Life Support Korban Henti Jantung di Luar Rumah Sakit di Kelurahan Marga Rahayu Kota Lubuklinggau. *Selaparang*. 2022 ;6(1):345–8.
8. Yan S, Gan Y, Jiang N, Wang R, Chen Y, Luo Z, et al. The global survival rate among adult out-of-hospital cardiac arrest patients who received cardiopulmonary resuscitation: a systematic review and meta-analysis. *Crit Care*. 2020 22;24(1):61.
9. Aaberg AMR, Larsen CEB, Rasmussen BS, Hansen CM, Larsen JM. Basic life support knowledge, self-reported skills and fears in Danish high school students and effect of a single 45-min training session run by junior doctors; a prospective cohort study. *Scand J Trauma Resusc Emerg Med*. 2014 ;22(1):24.
10. Schroeder DC, Semeraro F, Greif R, Bray J, Morley P, Parr M, et al. Kids Save Lives: Basic Life Support Education for Schoolchildren: A Narrative Review and Scientific Statement From the International Liaison Committee on Resuscitation. *Circulation*. 2023 ;147(24):1854–68.
11. Mary M. Newman, MS, Sudden Cardiac Arrest Foundation. The following summary by the Sudden Cardiac Arrest Foundation of selected highlights of the “American Heart Association Heart and Stroke Statistics - 2022 Update” focuses on out-of-hospital cardiac arrest in the U.S. 2022.
12. Suresh Keshavamurthy AK. Sudden cardiac death: epidemiology, pathogenesis and management. IMR Press. 2021.
13. Ha ACT, Doumouras BS, Wang CN, Tranmer J, Lee DS. Prediction of Sudden Cardiac Arrest in the General Population: Review of Traditional and Emerging Risk Factors. *Can J Cardiol*. 2022;38(4):465–78.
14. Markus E. Josephson. Sudden cardiac arrest. 2014.
15. dr. Rindayu Yusticia Indira Putri K. Henti Jantung Mendadak. 2022.

16. Yoga Yuniardi. Kematian Jantung Mendadak di Indonesia. 2009 ;30.
17. Starry Homenta Rampengan. Kegawatdaruratan Jantung. Fak Kedokt Univ Indonesia. 2015.
18. Venkat Rajasurya AG. Sudden Cardiac Death. StatPearls Publ LLC. 2023.
19. Kemenkes K. Advance Cardiac Life Support (ACLS) Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (FASYANKES). 2019.
20. Comilla Sasson E JL. Guidelines For CPR and ECC AHA 2020. 2020.
21. Dr. Karl Disque. CPR AED & First Aid Provider Handbook. Satori Continuum Publishing; 2021.
22. American Heart Association. 2020 Aha Bls Guidelines Update.
23. Ns. Misbah Nurjannah., M.Kep NsZAstuti M Kep. Basic Life Support (BLS). KHD Prod. 2023.
24. Dr. Karl Disque. BLS Basic Life Support Provider Handbook. Satori Continuum Publishing; 2021.
25. Suhardjono. Kurikulum Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi masyarakat awam. Kemenkes RI; 2016.
26. Shidqi R. Pengaruh Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar Awam Berbasis Aplikasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2021 ;127.
27. Lin HY, Chiang WC, Hsieh MJ, Ko PC, Sun JT, Hung SC, et al. Abstract 19190: National Community Chain-of-Survival Initiatives Are Associated With Improved Bystander Cardiopulmonary Resuscitation Rates and Survival for Cardiac Arrests in Taiwan. *Circulation*. 2016 ;134.
28. Bulent Erbil AO. The effectiveness of traditional Basic Life Support training and alternative technology-enhanced methods in high schools. *Hong Kong J Emerg Med*. :1–9.
29. Rosetty Sipayung HS. Simulasi Bantuan Hidup Dasar (Bhd) di Smk Kesehatan Sentra Medika Medan Johor. 1:218–22.
30. Christoph Hanefeld TMM. Basic life support skills of high school students before and after cardiopulmonary resuscitation training: a longitudinal investigation.
31. Eka Yudha Chrisanto Eka Yudha Chrisanto MNS. Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan motivasi siswa tentang penanganan kejadian kecelakaan lalu lintas. 2020,
32. Mardiati Barus. Hubungan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Tingkat Motivasi Mahasiswa Dalam Menolong Pasien Henti Jantung Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat Iii Stikes Santa Elisabeth Medan. 2017.
33. I Gusti Agung Npapa. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bantuan Hidup Dasar di Sma Negeri 5 Denpasar. 2020.
34. Rara Enggola Handayani WU. Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Melakukan Tindakan Bhd Pada Mahasiswa Keperawatan di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe. 2017.